

FACEBOOK SEBAGAI MEDIA PROMOSI MASJID BERBENTUK KA'BAH PONPES DARUSSALAM PUNCAK BARUREJO SILIRAGUNG BANYUWANGI

Oleh:

Maskur¹, Abdul Aziz², Khotibul Umam³, Amrul Masduki⁴

IAI Darussalam Blokagung^{1,2,3,4}

e-mail: maskur@iaida.ac.id¹, abdulaziz@iaida.ac.id²,
umam4191@gmail.com³, amrulmasduki13@gmail.com⁴

Abstract

This study examines the strategy of da'wah in the media of facebook, because along with the times, the da'i use facebook as a medium in conveying the symbols of Islam, with the existence of this media, messages will be conveyed quickly to the general public. The question in this research is how the strategy of Da'wah through Facebook is carried out by the preacher at the Darussalam Islamic Boarding School, Puncak Banyuwangi. not only used as a place of prostration (prayer) only. Especially for performing the five daily prayers, Friday prayers, and other worship, it is also used for Islamic syiar activities, religious education, training and social activities. The Kaaba Puncak Syafa'at Mosque in the form of the Kaaba in the Darussalam Islamic Boarding School Puncak Banyuwangi, is expected to be able to become a center for Islamic activities as well as Syiar and Da'wah in the form of education such as PAUD, TK, SD and SMP and TK-TP Al-Qur'an.

Keywords: Facebook, Media, Da'wah

Abstrak

Penelitian ini mengkaji tentang strategi dakwah melalui media facebook, karena seiring dengan perkembangan zaman maka para da'i memanfaatkan media facebook sebagai media dalam menyampaikan syiar-syiar Islam, dengan adanya media tersebut maka pesan-pesan akan tersampaikan dengan cepat kepada kalangan masyarakat umum. Adapun yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini adalah Bagaimana strategi dakwah melalui facebook sebagai media promosi Masjid berbentuk Ka'bah di Pondok Pesantren Darussalam Puncak Banyuwangi. Masjid tersebut tidak hanya digunakan sebagai tempat sujud (shalat) saja. Khususnya untuk mengerjakan salat lima waktu, salat Jum'at, dan ibadah lainnya, juga digunakan untuk kegiatan syiar Islam, pendidikan agama, pelatihan dan kegiatan yang bersifat sosial. Sebagai masjid, Masjid Ka'bah Puncak Syafa'at yang berbentuk Ka'bah yang ada di pondok Pesantren Darussalam Puncak Banyuwangi diharapkan mampu menjadi pusat kegiatan ke-Islaman sekaligus syiar dan Promosi berbagai bentuk unit pendidikan di pesantren tersebut seperti PAUD, TK, SD dan SMP serta TK-TP Al-Qur'an.

Kata Kunci: Facebook, Media, Da'wah

A. Pendahuluan

Berpromosi ajaran Islam saat ini tidak hanya sekedar menjadi seorang da'i atau seorang ulama, yang berceramah diatas mimbar, menghadap banyak jama'ah. Berpromosi ajaran Islam bisa dimulai dari diri kita sendiri, dari hal yang kecil merambah ke hal-hal yang ada disekitar kita, keluarga, saudara, atau teman tanpa bersifat menggurui. Berpromosi ajaran Islam merupakan kewajiban dari setiap muslim yang bersifat menyeru, mengajak, memanggil orang-orang yang beriman dan taat kepada Allah SWT sesuai dengan garis akidah, syariat dan akhlak Islam (Arifin, 2004: 4).

Facebook sejauh ini merupakan salah satu media promosi ajaran Islam yang prospektif dan efektif, salah satunya dengan berpromosi melalui tulisan, lewat update status. Selain itu, facebook juga menawarkan fitur-fitur unik, sederhana dan mudah dipahami, seperti fitur friend requests (ajakan pertemanan), notification (pemberitahuan), messages (pesan tertulis langsung kepada pemilik akun), recommended pages (merekomendasikan halaman), notes (catatan), photo album (album foto), update status, comment (komentar) dan sebagainya. Semuanya merupakan fitur yang cukup mudah untuk digunakan, khususnya ketika diaplikasikan sebagai sarana promosi ajaran Islam dengan materi Aqidah dan Muamalah (Usman, 2016 vol. 1, no. 1).²

Masjid Ka'bah Puncak Syafa'at (Ponpes Darussalam Puncak) merupakan tempat yang dipergunakan untuk menjalankan ibadah sholat, Istighotsah, dan latihan manasik para jama'ah Umroh dan Haji di Banyuwangi, dan juga menjadi destinasi wisata bagi masyarakat yang ingin melihat secara langsung Ka'bah di wilayah Tropis Indonesia.

Peneliti tertarik mengambil judul "Facebook Sebagai Media Promosi Ikon Masjid berbentuk Ka'bah Di Ponpes Darussalam Puncak

Siliragung Barurejo Banyuwangi” dikarenakan pemanfaatan media sosial untuk berpromosi dan bentuk masjid yang sangat langka, yaitu dari segi ukuran warna dan bentuk disamakan dengan Ka’bah yang ada di kota Makkah, untuk itu peneliti ingin mendapatkan pengetahuan yang lebih banyak lagi tentang kegiatan yang berlangsung disana.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini peneliti gunakan agar dapat mengetahui dan menggambarkan apa saja yang terjadi di lapangan dengan jelas. Waktu yang dibutuhkan untuk penelitian ini adalah selama enam bulan yaitu bulan Januari sampai Juni 2022.

Untuk lokasi penelitian ini di Pondok Pesantren Darussalam Puncak. Hal ini berdasarkan tema penelitian ini, yakni studi tentang aktivitas promosi Islam di Masjid Ka’bah Puncak Syafa’at.

Informan penelitian dalam penelitian ini adalah Admin akun facebook pondok pesantren Darussalam Puncak yang bernama Alip Nursohih. Data dalam penelitian kualitatif adalah data dalam bentuk bukan angka. Data dapat berupa teks, dokumen, gambar, foto, artefak atau obyek-obyek lainnya yang diketemukan di lapangan selama melakukan penelitian dengan menggunakan penelitian kualitatif (Moleong, 2001). Data terdiri dari dua jenis, data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan, yang meliputi buku-buku, koran, dokumen-dokumen, dll.

Dalam pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode wawancara sebagai alat pengumpul data yang utama, sedangkan

observasi dan dokumentasi sebagai alat pendukung pengumpulan data dalam penelitian ini.

Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini meliputi data reduction (pengurangan data), yaitu data yang didapat dari kancah penelitian dan setelah dipaparkan apa adanya, maka data terkumpul yang dianggap lemah atau kurang valid dihilangkan dari pembahasan penelitian ini, hal ini dilakukan agar data yang disajikan sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Data yang sudah peneliti dapat dipilah-pilah dan diambil mana yang paling representatif sebagai data yang akan dianalisa.

Berikutnya, data display (penampilan data), yaitu data yang sudah terkumpul dan sudah diseleksi atau dipilih dengan apa adanya agar data dalam laporan secara sistematis supaya mudah dibaca dan dipahami. Pada tahap ini peneliti menampilkan data yang sudah terkumpul dan diseleksi dengan apa adanya agar data dalam laporan dibuat secara sistematis, agar mudah dibaca dan dipahami.

Langkah berikutnya, conclusion (penarikan kesimpulan). Pada tahap ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan dengan mencermati kembali reduksi dan display data, agar kesimpulan yang diambil sesuai dengan data yang dianalisis.

C. Hasil

Berdasarkan analisis data tentang pemanfaatan facebook sebagai media promosi oleh pondok pesantren Darussalam Puncak ditemukan beberapa temuan di antaranya:

Bentuk postingan promosi pada akun pondok pesantren Darussalam Puncak di facebook. Berdasarkan penelitian yang peneliti dapatkan di akun pondok pesantren Darussalam Puncak cenderung menggunakan media sosial facebook yang dimanfaatkan untuk menyampaikan promosi, melalui facebook tersebut promosi disebarluaskan dalam

jangkauan waktu yang singkat dan juga cepat. Penggunaan media sosial facebook sebagai media promosi yang dianggap mampu memberikan pesan-pesan relevan dengan perkembangan teknologi dan komunikasi. Semakin banyaknya personal promosi di era globalisasi ini mampu dijawab facebook dengan berbagai keunggulan yang dimilikinya.

Para da'i bisa masuk ke dalam media sosial facebook sebagai penyedia dan penyampai pesan-pesan promosi. Berbekal fasilitas yang diberikan facebook, para da'i dapat memberikan pesan-pesan promosi sesuai minat mad'u, seperti memberikan materi lewat update konten video ceramah status, upload promosi dalam bentuk tulisan, upload video dan promosi dalam bentuk pesan gambar.

Penerapan promosi dalam media facebook oleh Pondok Pesantren Darussalam puncak berupa penyampaian isi promosi mudah untuk dipahami oleh masyarakat luas, hal tersebut dikarenakan masyarakat mampu mencari materi apa saja yang diinginkan maupun dibutuhkan dalam konten-konten promosi dalam bentuk video, promosi dalam bentuk tulisan maupun promosi dalam bentuk pesan gambar.

Bentuk penyampaian promosi oleh pondok pesantren Darussalam Puncak ada tiga bentuk, yakni pertama promosi dalam bentuk video. Penyampaian promosi melalui facebook dengan menyiarkan siaran langsung dan membagikannya setelah siaran langsung itu selesai, jadi bagi yang belum jelas atau ketinggalan bisa menontonnya lagi. Kegiatan itu diterapkan agar konten promosi yang diberikan kepada khalayak luas tidak kesulitan dan lebih mudah dari pesan promosi lainnya. Berpromosi melalui konten-konten video juga bisa menarik minat mad'u untuk mendengar promosi Islami di era modernisasi ini untuk menuju kepada kebaikan. Seperti contoh memposting atau membagikan konten yang berisi ceramah Para Kiyai dan ustad ternama seperti , Kiyai Said Aqil Siradj, Gus Muhammad al-Kautsar, KH.

Muqawam, dan lain sebagainya. Penyampaian promosi di facebook dapat mensyiarkan agama Islam dengan salah satunya menayangkan konten- konten video yang mengajak umat Islam menuju kebaikan.

Kedua, promosi dalam bentuk tulisan. Menulis merupakan aktifitas yang banyak mendatangkan manfaat. Bahkan Rasulullah SAWpun mendorong umatnya untuk pandai menulis. Disamping bermanfaat bagi ilmu pengetahuan menulis juga bisa jadi media promosi. Terdapat satu metode promosi yang kurang akrab dan dikenal luas di tengah masyarakat yakni promosi bil kitabah atau secara tulisan. Promosi bil kitabah memang kurang populer dan terdengar asing di telinga banyak orang dibandingkan promosi bil lisan dan juga promosi bil fi'li. Kesempatan inilah yang dimanfaatkan oleh tim media sosial Darussalam Puncak melakukan penerapan penyampaian promosi dalam bentuk tulisan dibuat dan dikemas dalam bentuk kata-kata mutiara berbentuk puisi yang mengajak kepada kebaikan, tidak terlalu panjang dan tentunya kalimat disesuaikan dengan kemampuan mad'u, yang isi tulisannya bersifat mengajak dalam berbuat baik dan bagi sesama muslim harus saling mengingatkan. Promosi dalam bentuk tulisan ini adalah suatu kegiatan menyampaikan promosi yang mengajak kepada kebaikan, pesan promosi dalam bentuk tulisan memuat sesuatu secara padat dan tuntas.

Ketiga, Penyampaian promosi dalam bentuk pesan bergambar. Penyampaian promosi dalam bentuk pesan gambar adalah bentuk penyampaian promosi lebih intens, dengan promosi disertai gambar membuat pesan promosi yang disampaikan lebih terlihat unik meskipun bentuk seni namun ada unsur promosi di dalamnya mengajak pada kebaikan. Berdasarkan jawaban responden berpromosi dalam berbentuk pesan gambar yang dibagikan berupa poster, photo, Penyampaian promosi dalam bentuk video, dalam bentuk tulisan dan

dalam bentuk pesan gambar dilakukan untuk memberi ruang kepada mad'u agar penyampaian pesan promosi lebih intens tentang promosi yang diberikan. Pembuat juga mengemas pesan promosi yang disampaikan dengan gambar dan kalimat yang menarik tentunya kalimat yang disesuaikan dengan kemampuan mad'u. Pernyataan ini sejalan dengan perspektif promosi yang memandang bahwa keberadaan media yang merujuk pada alat maupun bentuk pesan juga bisa merujuk pada cara penyajian dan diperlukan untuk mengefektifkan kegiatan promosi dan kebutuhan manusia terhadap media komunikasi bisa berbeda-beda, tergantung pada kemampuan, tingkat kebutuhan, selera dan motivasi yang dimiliki oleh masing-masing individu.

Admin facebook pondok pesantren Darussalam Puncak menyalurkan ide atau pemikiran untuk berpromosi dengan berbagai cara seperti membuat dan membagikan konten-konten video pendek tentang akidah akhlak, tentang pengajaran, cara menutup aurat pada wanita. Kemudian tulisan-tulisan promosi disebarluaskan dalam bentuk puisi, dan pesan gambar yang bersifat mengajak kepada Allah SWT, yaitu kepada amar ma'ruf dan nahi munkar. Adanya respon positif dari penggemar ditunjukkan dengan sikap seperti menyukai dan memberi komentar atau menyanggah serta debat.

Promosi melalui media facebook akan mampu mewarnai pemikiran masyarakat bahwa promosi tidak hanya di forum pengajian formal saja. Penyampaian promosi melalui facebook oleh admin akun facebook pesantren Darussalam Puncak menunjukkan mayoritas responden lebih rutin membuat atau membagikan promosi dalam bentuk cuplikan konten-konten video Islam, video ceramah singkat tentang materi promosi memperingati hari kiamat atau hari akhir yang ada didalam media facebook. Bentuk promosi yang sering diposting admin dalam

media facebook dalam bentuk postingan konten-konten berupa cuplikan video dengan materi yang berkaitan dengan penjelasan kehidupan akhir zaman.

Temuan ini sejalan dengan unsur-unsur promosi pada media promosi atau strategi promosi yang digunakan, disebutkan bahwa media bisa merujuk pada alat maupun bentuk pesan, baik verbal maupun non verbal seperti cahaya dan suara, saluran juga merujuk pada penyajian seperti tatap muka atau lewat media seperti surat kabar, majalah, radio, telepon dan televisi. Media facebook dimanfaatkan pengguna media untuk membuat dan membagikan konten video untuk disajikan menjadi promosi dalam bentuk video.

Berdasarkan observasi peneliti bahwa kegiatan promosi dalam bentuk sosial keagamaan yang telah dilaksanakan di Masjid Ka'bah Darussalam Puncak cukup bagus. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang sudah diketahui, pengurus perlu ditingkatkan lagi kegiatan promosi dalam bentuk sosial keagamaan seperti manasik haji maupun umroh bagi para pengunjung dan memberikan pelatihan para santri seperti pelatihan menjadi Imam, bilal shalat Jum'at dan menjadi Khatib serta menjadi seorang da'i.

Kegiatan promosi dalam bentuk lembaga pendidikan dari luar Pondok Darussalam Puncak seperti TK, SD dan SMP yang berkunjung melihat Masjid Ka'bah. Sebelum melihat dan berkeliling di Masjid dari pihak pengurus memberikan sedikit ceramah keagamaan agar memberikan rasa semangat dalam melakukan ibadah sehari-hari di pendopo KH Aly Wafa Syafa'at. Setelah itu baru diajak untuk melihat dan mengetahui bangunan-bangunan Ka'bah seperti Makam Ibrahim, hajar aswad, hijir ismail dan lain sebagainya. Serta diajarkan cara melakukan latihan ibadah haji dan umroh atau kegiatan agama yang lain seperti pencerahan tentang memperingati hari besar Islam.

Berdasarkan observasi peneliti, kegiatan promosi Islam dalam bentuk Pendidikan sangat bagus sekali untuk membangunkan rasa semangat dalam melakukan ibadah dalam sehari-hari, seperti sholat jama'ah sholat dhuha. Selain itu juga bisa belajar manasik haji dan umroh secara bersama-sama. Sehingga dalam berkunjung tidak sekedar untuk berselfi-selfi saja. Dengan adanya kunjungan dari berbagai daerah maupun suatu lembaga akan lebih mempermudah daya tarik masyarakat yang penasaran dengan Masjid Ka'bah yang viral di media sosial, sehingga ingin berkunjung langsung.

D. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan tentang pemanfaatan facebook sebagai media promosi oleh Pondok Pesantren Darussalam puncak dapat Darussalam Puncak di facebook, dalam bentuk tulisan yang berupa tulisan dan gambar yang dikemas dalam kata-kata mutiara dan semenarik mungkin, promosi dalam bentuk pesan gambar yakni dalam bentuk photo-photo, berupa poster dan promosi dalam bentuk konten video karena dianggap sangat mempermudah, menarik serta lebih efisien. Sehingga promosi melalui tulisan, pesan gambar dan video dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Bentuk promosi yang sering diposting oleh akun Pondok Pesantren Darussalam Puncak di facebook antara lain dalam bentuk video. Video yang dibuat atau dibagikan adalah video ustad dan konten video Islam yang mengajak umat Islam menuju kepada kebaikan. Penyampaian maupun isi promosi mudah dipahami oleh semua orang, hal tersebut dikarenakan admin facebook Darussalam Puncak mampu mencari ide atau materi promosi yang diinginkan.

Adanya respon positif dari penggemar ditunjukkan dengan sikap seperti menyukai, memberikan komentar, setuju dan berusaha berkomunikasi tanpa menyanggah dan debat. Di tambah lagi, dari segi

bangunan yang sama persis dengan Ka'bah yang ada di kota Makkah ini mampu menjadi daya tarik masyarakat dari berbagai daerah untuk dapat langsung melihat Ka'bah di wilayah Tropis Indonesia yang ada di pondok pesantren Darussalam Puncak Dusun Sumberurip Desa Barurejo Kecamatan Siliragung Banyuwangi. Dari data yang diperoleh bahwasanya pengunjung di Masjid Ka'bah berkunjung tidak sekedar untuk berselfi-selfi saja namun melakukan kunjungan sekaligus pembelajaran mengenai keagamaan atau latihan manasik umroh dan haji. Sehingga bisa menarik masyarakat dari berbagai daerah untuk berkunjung.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Dzikron. (1989). Metode Dakwah, Semarang: Fakultas Dakwah IAIN Walisongo.
- Ali Aziz, Moh. (2004). Ilmu Dakwah. Jakarta: Prenada Media.
- Anwar, Arifin. (2011). Dakwah kontemporer: Sebuah Studi Komunikasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Dagun, Save M. (2006). Kamus Besar Ilmu Pengetahuan. Jakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara (LPKN).
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1989). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fadly Usman. (2016). Efektivitas Penggunaan Media Online Sebagai Sarana Dakwah, Jurnal Ekonomi dan Dakwah Islam (Al-Tsiqoh), Vol 1. No. 1.
- Ghony, M. Djunaidi & Fauzan Almanshur. (2012). Metode Penelitian Kualitatif. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Margono, Drs. S. (2004). Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Miles, A Mathew B. & Michael Heberman. (1992). Analisis Data Kualitatif, diterj. Tjetjep Rohidi. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Pimay, Awaluddin. (2006). Metodologi Dakwah. Semarang: Rasail
- Yahya Umar, Toha. (2002). Ilmu Dakwah. Jakarta: CV. Al Hidayah.